

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Informasi keuangan konsolidasian interim yang tidak di audit
tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut/

*Unaudited interim consolidated financial Information
as of March 31, 2024 and for the three-month period then ended*

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-83	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned below:

1. Nama :	Yenny Hamidah Koean	Name :
Alamat kantor :	Gedung Office 8, Lantai 31 Unit A Jl. Senopati Raya No. 8B SCBD Lot 28, Kav 52-53 Jakarta Selatan	Office address :
Alamat domisili atau sesuai KTP :	Taman Kedoya Permai III B.3/19 RT 006/RW 007 Kebon Jeruk, Jakarta Barat	Domicile address or address according to ID :
Nomor telepon :	(021) 25675907	Telephone number :
Jabatan :	Direktur Utama/President Director	Title :

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian informasi keuangan konsolidasian interim PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas anaknya; | 1. I am responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial information of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary; |
| 2. Informasi keuangan konsolidasian interim PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The interim consolidated financial information of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam informasi keuangan konsolidasian interim PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the interim consolidated financial information of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Informasi keuangan konsolidasian interim PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The interim consolidated financial information of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary do not contain any incorrect information or material fact; nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas anaknya. | 4. I am responsible for the internal control system of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 17 April 2024 / Jakarta, April 17, 2024



Yenny Hamidah Koean

Direktur Utama / President Director

(Direktur yang juga membawahi bidang akuntansi dan keuangan /
Director who is also in charge of accounting and finance)

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK

Gedung Office 8, Lantai 31 Unit A,
Jl. Senopati Raya No. 8B SCBD Lot 28, Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia

▶ www.mha.co.id ▶ 021 - 7212 0273



The original interim consolidated financial information included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED INFORMATION OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	470.738.625.154	2f,4	537.610.744.136	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	60.001.309.801	2n,5,28a	37.758.862.948	Related party
Pihak ketiga	316.946.487.506	2n,5	288.149.320.990	Third parties
Piutang lain-lain, neto				Other receivables, net
Pihak berelasi	533.322.189	2n,6,28b	457.346.496	Related party
Pihak ketiga	10.620.580.862	2n,6	10.033.229.546	Third parties
Persediaan, neto	81.639.284.986	2g,7	70.389.925.518	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	76.876.547	2l,16a	23.109.416	Prepaid tax
Uang muka	963.933.861	8	1.331.691.633	Advances
Biaya dibayar di muka	2.006.388.505	8	3.014.366.558	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	943.526.809.411		948.768.597.241	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	433.975.500.000	2n,9	422.797.125.000	Investment in shares
Aset pajak tangguhan, neto	7.569.298.133	2l,16f	8.734.126.338	Deferred tax assets, net
Tagihan restitusi pajak	5.549.587.793	16a	-	Claim for tax refund
Aset tetap, neto	668.056.274.165	2h,10	626.205.079.014	Fixed assets, net
Properti investasi, neto	246.666.667	2i,11	266.666.667	Investment properties, net
Aset hak-guna, neto	439.523.968.131	2k,12	472.209.360.299	Right-of-use assets, net
Aset takberwujud, neto	262.400.333	2n	301.190.172	Intangible assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	87.226.411.036	2h,10	72.576.846.036	Advances for purchase of fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	2.076.165.007	13	2.076.162.114	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.644.486.271.265		1.605.166.555.640	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.588.013.080.676		2.553.935.152.881	TOTAL ASSETS

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk akun-akun PT Mandiri Prima Adiperkasa, entitas anak baru yang didirikan pada tanggal 12 April 2023 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 includes PT Mandiri Prima Adiperkasa's accounts, a new subsidiary established on April 12, 2023 (Note 1c).

Catatan atas informasi keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari informasi keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial information

The original interim consolidated financial information included herein are in the Indonesian language.

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA INFORMASI POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan) Tanggal 31 Maret 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK. AND ITS SUBSIDIARY INTERIM CONSOLIDATED INFORMATION OF FINANCIAL POSITION (continued) As of March 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	13.447.525.544	2n,14,28c	11.646.341.215	Related parties
Pihak ketiga	264.765.943.422	2n,14	274.714.344.898	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	1.204.900.000	2n,15,28d	461.897.597	Related parties
Pihak ketiga	4.947.620.896	2n,15	8.165.312.083	Third parties
Utang pajak	32.548.618.159	2l,16b	16.605.745.019	Taxes payable
Beban akrual	1.105.765.401	17	1.386.258.706	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefit liability
jangka pendek	5.331.398.652	18	3.642.950.929	
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	167.655.159.955	2k,12	173.918.250.692	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	491.006.932.029		490.541.101.139	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debt, net of current maturities:
Liabilitas sewa	179.444.220.518	2k,12	218.144.743.392	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	37.068.515.343	2m,18	37.738.769.319	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	216.512.735.861		255.883.512.711	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	707.519.667.890		746.424.613.850	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital -
Rp60 per saham				Rp60 par value share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
16.666.000.000 saham	999.960.000.000	20	999.960.000.000	16,666,000,000 shares
Tambahan modal di setor	233.094.008.789	21	233.094.008.789	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	3.853.716.705	22	2.508.103.909	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	634.019.923.722		562.160.650.644	Unappropriated
Rugi komprehensif lainnya	(5.633.231.381)		(6.447.215.958)	Other comprehensive loss
Subtotal	1.865.294.417.835		1.791.275.547.384	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	15.198.994.951	19	16.234.991.647	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	1.880.493.412.786		1.807.510.539.031	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.588.013.080.676		2.553.935.152.881	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk akun-akun PT Mandiri Prima Adiperkasa, entitas anak baru yang didirikan pada tanggal 12 April 2023 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 includes PT Mandiri Prima Adiperkasa's accounts, a new subsidiary established on April 12, 2023 (Note 1c).

Catatan atas informasi keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari informasi keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial information

The original interim consolidated financial information included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Tiga yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED INFORMATION OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Three-month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	622.679.482.104	2o,23,28f	455.360.615.288	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(489.119.413.744)	2o,24	(337.881.939.395)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	133.560.068.360		117.478.675.893	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(49.888.827.176)	2o,25	(31.142.679.453)	General and administrative expense
Pendapatan operasi lainnya	466.568.523	2o,26	1.533.022.284	Other operating income
Beban operasi lainnya	(279.965.993)		(5.995.051)	Other operating expenses
LABA USAHA	83.857.843.714		87.863.023.673	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	4.595.602.932		1.510.491.384	Finance income
Beban keuangan	(9.347.247.242)	2o,27	(3.648.536.829)	Finance costs
Laba (rugi) investasi saham yang belum direalisasi	11.178.375.000	2n,9	(25.459.407.500)	Unrealized gain (loss) on investment in shares
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	90.284.574.404		60.265.570.728	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(18.115.685.226)	2l,16c,16e	(19.239.282.680)	Income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	72.168.889.178		41.026.288.048	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.043.569.971	2m,18	200.211.362	Re-measurement on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(229.585.394)	2l,16c	(44.046.500)	Related income tax effect
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	813.984.577		156.164.862	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	72.982.873.755		41.182.452.910	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas informasi keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari informasi keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial information

The original interim consolidated financial information included herein are in the Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED INFORMATION OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk	73.204.885.874		41.026.288.048
Kepentingan nonpengendali	(1.035.996.696)	19b	-
TOTAL	72.168.889.178		41.026.288.048
			PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
			Owners of the parent
			Non-controlling interest
			TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk	74.018.870.451		41.182.452.910
Kepentingan nonpengendali	(1.035.996.696)	19c	-
TOTAL	72.982.873.755		41.182.452.910
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
			Owners of the parent
			Non-controlling interest
			TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	4,39	2q,29	3,28
			BSIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT

Catatan atas informasi keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari informasi keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial information

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK. AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED INFORMATION OF CHANGES EQUITY
For the Period Ended March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company**

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba ditentukan untuk cadangan umum/ Retained earnings appropriated for general reserve	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings Unappropriated	Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja/ Re-measurement gain (loss) on employee benefits liability	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo tanggal 31 Desember 2022		300.000.000	-	-	1.146.422.867.622	(9.703.154.261)	-	1.137.019.713.361	Balance as of December 31, 2022
Dividen saham	20,22	749.700.000.000	-	-	(749.700.000.000)	-	-	-	Share dividends
Dividen tunai	22	-	-	-	(100.000.000.000)	-	-	(100.000.000.000)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	41.026.288.048	-	-	41.026.288.048	Profit of the year
Pendapatan komprehensif lain: Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja	2m,16c,18	-	-	-	-	156.164.862	-	156.164.862	Other comprehensive income: Re-measurement on employee benefits liability
Saldo tanggal 31 Maret 2023		750.000.000.000	-	-	337.749.155.670	(9.546.989.399)	-	1.078.202.166.271	Balance as of March 31, 2023
Saldo tanggal 31 Desember 2023		999.960.000.000	233.094.008.789	2.508.103.909	562.160.650.644	(6.447.215.958)	16.234.991.647	1.807.510.539.031	Balance as of December 31, 2023
Pembentukan cadangan umum		-	-	1.345.612.796	(1.345.612.796)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	73.204.885.874	-	(1.035.996.696)	72.168.889.178	Profit of the year
Pendapatan komprehensif lain: Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja	2m,16c,18	-	-	-	-	813.984.577	-	813.984.577	Other comprehensive income: Re-measurement on employee benefits liability
Saldo tanggal 31 Maret 2024		999.960.000.000	233.094.008.789	3.853.716.705	634.019.923.722	(5.633.231.381)	15.198.994.951	1.880.493.412.786	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas informasi keuangan konsolidasian interim merupakan bagian integral dari informasi keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial information

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS**
For the Three-month period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	571.639.868.735		449.357.024.312	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(347.736.653.329)		(227.051.607.572)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan, beban operasi dan lain-lain	(136.184.954.803)		(89.645.488.729)	Cash paid to employees, operating expenses and others
Kas yang diperoleh dari operasi	87.718.260.603		132.659.928.011	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(17.180.442.400)		(18.053.674.277)	Corporate income tax paid
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	70.537.818.203		114.606.253.734	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(62.914.605.935)	10,35	(22.273.397.147)	Acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(24.670.080.000)		(17.966.290.357)	Additions of advance payments for purchase of assets
Penerimaan bunga dari deposito dan jasa giro	4.595.602.932		1.510.491.384	Interest received from time deposits and current account
Penambahan investasi saham	-	9	(7.751.930.000)	Additions of investment in shares
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(82.989.083.003)		(46.481.126.120)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(44.993.113.635)	12	(32.448.255.187)	Payments of lease liabilities
Pembayaran beban keuangan	(9.427.740.547)		(3.587.452.518)	Payments of finance costs
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	-		(25.000.000.000)	Payment due to a related party
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	-		(192.898.707)	Payment of other financial liabilities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(54.420.854.182)		(61.228.606.412)	Net cash used in financing activities

Catatan atas information keuangan konsolidasian interim merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of These interim consolidated financial information

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Three-month period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(66.872.118.982)		6.896.521.202	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	537.610.744.136		235.966.529.803	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	470.738.625.154	4	242.863.051.005	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Transaksi nonkas disajikan di Catatan 35

Non-cash transactions are presented in Note 35

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Julia Rochana Murat, S.H., No. 18 tanggal 25 Januari 1994. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7359 HT.01.01 Tahun 1994 tanggal 7 Mei 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dimuat dalam Akta No. 146 tanggal 24 Maret 2023 dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018447.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 27 Maret 2023.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya. Untuk menunjang kegiatan usaha, Perusahaan dapat menjalankan usaha reparasi mesin untuk keperluan khusus, instalasi atau pemasangan mesin dan peralatan industri, usaha penyewaan alat konstruksi dengan operator. Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas penunjang pertambangan untuk pengangkutan batubara.

Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Office 8, Lantai 31 Unit A, Jalan Senopati Raya No. 8B, SCBD Lot 28, Kav 52-53, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1994.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir karena tidak ada entitas yang memiliki pengendalian atas Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 20. Bapak Eddy Sugianto adalah pengendali Perusahaan karena sebagai pemegang saham utama PT Edika Agung Mandiri yang merupakan pemegang saham Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. (the "Company") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Julia Rochana Murat, S.H., No. 18 dated January 25, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-7359 HT.01.01 Tahun 1994 dated May 7, 1994. The Company's Article of Association has been amended several times and the latest was based on Deed No. 146 dated March 24, 2023 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which pertains to amendment of changes of the Company's Articles of Association. The amendments of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0018447.AH.01.02. Tahun 2023 dated March 27, 2023

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company engaged in mining and other mining supporting activities. To support business activities, the Company able to repair of machinery for special purposes, installation of machinery and industrial equipment, construction equipment rental business with operators. Currently, the main business activity of the Company is engaged in mining support activity for the coal hauling.

The Company's office is located at Office 8 Building, 31st floor Unit A, Senopati Raya Street No. 8B, SCBD Lot 28, Kav 52-53, South Jakarta. The Company started commercial activities in 1994.

The Company has no single Parent and single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company as disclosed in Note 20. Mr. Eddy Sugianto is the controller of the Company considering that he is the main shareholder of PT Edika Agung Mandiri which is the Company's shareholder.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum perdana

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.S-183/D.04/2023 tertanggal 14 Juli 2023 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4.166.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp118 per saham. Pada tanggal 25 Juli 2023, seluruh saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2024	2023	2024	2023
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u> PT Mandiri Prima Adiperkasa ("MPA")	Jakarta	Pertambangan (Belum beroperasi)/Mining (Not yet operated)	-	40.00%	40.00%	28.473.608.511	27.739.059.356

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 12 April 2023, Perusahaan dan perorangan mendirikan PT Mandiri Prima Adiperkasa dengan kepemilikan Perusahaan sebesar 40%.

Perusahaan memiliki kepemilikan di MPA dibawah 50%. Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan mengendalikan entitas anak tersebut karena:

- Direksi entitas anak tersebut ditunjuk oleh Perusahaan
- Fakta bahwa seluruh kebijakan yang berhubungan dengan aktivitas yang relevan ditentukan oleh Perusahaan

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

1. GENERAL (continued)

b. Initial public offering

The Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.S-183/D.04/2023 dated July 14, 2023 from the Board Commissioner of the Financial Services Authority for its initial public offering of 4,166,000,000 shares at the offering price of Rp118 per share. On July 25, 2023, all of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiary

The Company has direct ownership in following Subsidiary:

Based on the Notarial Deed No. 13 dated April 12, 2023, the Company and individuals established PT Mandiri Prima Adiperkasa with the Company's ownership equivalent to 40%.

The Company has ownership in MPA is below 50%. Management is in the opinion that the Company controls such entity due to:

- The directors of such entity are appointed by the Company.
- Fact that all of the policies related to the relevant activities were determined by the Company

The Company and its subsidiary are collectively referred herein as the "Group".

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Herman Kusnanto Kasih Tjia	:
Komisaris	:	Muhammad Akbar	:
Komisaris Independen	:	Sendang Pangganjar	:

Direksi

Direktur Utama	:	Yenny Hamidah Koean	:
Direktur	:	Handy Glivirgo	:

Komite Audit

Ketua	:	Sendang Pangganjar	:
Anggota	:	Anang Yudiansyah Setiawan	:
Anggota	:	Dominikus Tisanto Adi	:

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing 1.524 dan 1.511 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 April 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, and Employee

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2023 and December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:

Audit Committee

Chairman	:
Member	:
Member	:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has a total of 1,524 and 1,511 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 17, 2024.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulator regulation Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting policies

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment to PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan
PSAK 60: Instrumen Keuangan -
Pengungkapan

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

*Amendment to PSAK 73: Lease liability in a
Sale and Leaseback*

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

*Amendment of PSAK 2 and PSAK 60:
Supplier Financial Arrangements*

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

c. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begin when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of consolidated financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) *expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- iii) *expected to be realised within twelve (12) months after the reporting period, or*
- iv) *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.*

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

f. Kas dan bank

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya, dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Current and non-current classification
(continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures"

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.

f. Cash and banks

Cash and banks consist of cash on hand and in banks which not pledged as collateral and are not restricted, and are subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Aset tetap

h. Fixed assets

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

Depreciation of an asset begins when it is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

	Masa Manfaat (tahun)/ Useful lives (year)	
Bangunan	10-20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	4	<i>Machinery and equipment</i>
Alat-alat berat	5	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	4	<i>Office equipment</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

i. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi selama 20 (dua puluh) tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets (continued)

Assets in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets in progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

i. Investment properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.

Investment properties are defined as properties (land or a building or part of a building or both) held by the Group to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties for 20 (twenty) years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

Investment properties should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Properti investasi (lanjutan)

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Properti Investasi" dan tidak diamortisasi.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Investment properties (continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Investment Properties" account and not amortized.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - a. *The Group has the right to operate the asset; or*
 - b. *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Kendaraan dan alat-alat berat	3

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2j penurunan nilai aset non-keuangan.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diperkirakan akan dibayar oleh penyewa dalam jaminan nilai residual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term, as follows:

Vehicles and heavy equipment

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2j for impairment of non-financial assets.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is out of scoped from PSAK 46: "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain ("PKL") maupun secara langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

m. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income ("OCI") or directly in equity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

m. Employee benefits

The Group recognizes employee benefits liability under Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Employee benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs or associated termination benefits.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenue" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Instrumen keuangan

n. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset keuangan

Financial assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 71.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 71.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables and security deposits.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui PKL, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi saham yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

The Group's financial assets at fair value through profit or loss consist of investment in shares are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang kepada pihak berelasi, pembiayaan atas perolehan aset tetap, dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, due to a related party, financing for acquisition of fixed assets, and lease liabilities, classified as loans and borrowings.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii. Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii. Payables and accruals

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ("NWLR").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value Value less Less cost Cost of disposal Disposal ("FVLCD").

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

o. Revenue and expense recognition

Revenue from Contracts with Customers requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2n.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2n.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan letak geografis yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Grup yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran segmen operasi.

q. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 16.666.000.000 saham dan 14.235.833.333 saham (Catatan 29).

Grup tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on geographic location which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of operating segment.

q. Earnings per Share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. Weighted average number of outstanding shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are 16,666,000,000 shares and 14,235,833,333 shares, respectively (Note 29).

The Group has no dilutive ordinary shares for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan Restitusi Pajak dan Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund and Tax Assessment

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis milik Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor pertambangan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the mining sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas	3.461.073.260	1.193.836.572
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83.358.061.311	53.657.534.832
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.405.652.615	423.091.558.541
PT Bank Central Asia Tbk	3.733.377.823	10.215.601.677
PT Bank Permata Tbk	1.143.006.400	47.794.460.769
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	522.569.484	573.638.194
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Permata Tbk	1.114.884.261	1.084.113.551
Subtotal	117.277.551.894	536.416.907.564
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	350.000.000.000	-
Subtotal	350.000.000.000	-
Total	470.738.625.154	537.610.744.136

Suku bunga deposito berjangka di atas adalah sebesar 6,50%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat saldo kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dalam Rupiah:		
Pihak ketiga		
PT Indonesia Pratama	125.246.004.304	134.777.286.866
PT Darma Henwa Tbk	117.817.986.591	86.016.481.028
PT Pama Persada Nusantara	37.437.479.159	33.733.000.886
PT Kideco Jaya Agung	28.775.721.474	19.239.894.536
PT Multi Tambangjaya Utama	7.669.295.978	10.904.214.166
PT Sims Jaya Kaltim	-	3.478.443.508
Total pihak ketiga	316.946.487.506	288.149.320.990
Pihak berelasi (Catatan 28a)	60.001.309.801	37.758.862.948
Total	376.947.797.307	325.908.183.938

4. CASH AND BANKS

Cash and banks consist of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Cash on hand	3.461.073.260	1.193.836.572
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83.358.061.311	53.657.534.832
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.405.652.615	423.091.558.541
PT Bank Central Asia Tbk	3.733.377.823	10.215.601.677
PT Bank Permata Tbk	1.143.006.400	47.794.460.769
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	522.569.484	573.638.194
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Permata Tbk	1.114.884.261	1.084.113.551
Sub-total	117.277.551.894	536.416.907.564
Time deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	350.000.000.000	-
Sub-total	350.000.000.000	-
Total	470.738.625.154	537.610.744.136

The interest rates for the above time deposits are 6.50%.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 there are no cash balances placed to any related parties.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

Trade receivables consist of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
In Rupiah:		
Third parties		
PT Indonesia Pratama	125.246.004.304	134.777.286.866
PT Darma Henwa Tbk	117.817.986.591	86.016.481.028
PT Pama Persada Nusantara	37.437.479.159	33.733.000.886
PT Kideco Jaya Agung	28.775.721.474	19.239.894.536
PT Multi Tambangjaya Utama	7.669.295.978	10.904.214.166
PT Sims Jaya Kaltim	-	3.478.443.508
Total third parties	316.946.487.506	288.149.320.990
Related party (Note 28a)	60.001.309.801	37.758.862.948
Total	376.947.797.307	325.908.183.938

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lancar	259.692.326.473	294.435.269.426	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	64.255.812.295	31.472.386.037	1 - 30 days
31 - 60 hari	48.186.092.973	30.400	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.813.000.041	14.250	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	565.525	483.825	Over 90 days
Total	376.947.797.307	325.908.183.938	Total

Piutang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga. Piutang usaha umumnya memiliki jangka waktu pembayaran 30 hari sampai dengan 60 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tahun 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lancar	259.692.326.473	294.435.269.426	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	64.255.812.295	31.472.386.037	1 - 30 days
31 - 60 hari	48.186.092.973	30.400	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.813.000.041	14.250	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	565.525	483.825	Over 90 days
Total	376.947.797.307	325.908.183.938	Total

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing. Trade receivables are generally subject to 30 days up to 60 days term of payment.

Based on the results of review for impairment losses as of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that all of the above trade receivables are fully collectible and no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	10.874.092.614	10.286.741.298	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28b)	533.322.189	457.346.496	Related party (Note 28b)
Total	11.407.414.803	10.744.087.794	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(253.511.752)	(253.511.752)	Less allowance for impairment losses - third parties
Total	11.153.903.051	10.490.576.042	Total

Piutang lain-lain tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain di atas telah memadai untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES - NET

Other receivables consist of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	10.874.092.614	10.286.741.298	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28b)	533.322.189	457.346.496	Related party (Note 28b)
Total	11.407.414.803	10.744.087.794	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(253.511.752)	(253.511.752)	Less allowance for impairment losses - third parties
Total	11.153.903.051	10.490.576.042	Total

Other receivables are unsecured and non-interest bearing.

Based on the results of review for impairment losses as of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that the above allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover losses from impairment of such receivables.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Suku cadang	52.666.786.009
Ban	23.030.998.836
Pelumas	4.775.654.586
Solar	1.971.827.549
Total	82.445.266.980
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(805.981.994)
Total	81.639.284.986

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan telah memadai untuk menutup kerugian atas penurunan nilai persediaan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan risiko yang akan timbul atas pencurian, kerusakan, dan kebakaran tidak signifikan terhadap seluruh persediaan yang dimiliki Grup.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun uang muka dan biaya dibayar dimuka sebagian besar merupakan uang muka pembangunan *workshop*, perjalanan dinas, dan biaya asuransi dibayar dimuka untuk alat berat dan kendaraan.

9. INVESTASI SAHAM

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Prima Andalan Mandiri Tbk	432.230.500.000
PT Argobisnis Mandiri Makmur	940.000.000
PT Indeks Komoditas Indonesia	505.000.000
PT Coalindo Energy	300.000.000
Total	433.975.500.000

7. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	49.290.329.386	<i>Spareparts</i>
	16.023.389.581	<i>Tyre</i>
	4.242.870.966	<i>Lubricant</i>
	1.639.317.579	<i>Diesel fuel</i>
Total	71.195.907.512	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(805.981.994)	<i>Less allowance for impairment of decline in market value and obsolescence</i>
Total	70.389.925.518	Total

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 management believes that the above allowance for inventory for decline in market value and obsolescence is adequate to cover losses from impairment of such inventories.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 all inventories have not been insured against fire, flood and other risks. Management believes that the risks that will arise from theft, damage and fire are not significant to all inventories owned by the Group.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances and prepaid expense account mainly represents advance of workshop construction, business trip and prepaid insurance expenses for heavy equipment and vehicles.

9. INVESTMENT IN SHARES

Details of investment in shares are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	421.052.125.000	<i>PT Prima Andalan Mandiri Tbk</i>
	940.000.000	<i>PT Argobisnis Mandiri Makmur</i>
	505.000.000	<i>PT Indeks Komoditas Indonesia</i>
	300.000.000	<i>PT Coalindo Energy</i>
Total	422.797.125.000	Total

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT Prima Andalan Mandiri Tbk

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Persentase kepemilikan	2,10%
Nilai perolehan	235.576.699.226
Akumulasi keuntungan nilai wajar yang belum realisasi diakui pada laba rugi:	
Saldo awal	185.475.425.774
Laba (rugi) tahun berjalan	11.178.375.000
Saldo akhir	196.653.800.774
Total	432.230.500.000

Pada tahun 2024, Grup melakukan pembelian saham di PT Prima Andalan Mandiri Tbk sebesar Rp Nihil (2023: Rp7.751.930.000) dan Grup tidak melakukan penjualan saham pada tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 nilai investasi saham di PT Prima Andalan Mandiri Tbk Rp5.800 (2023: Rp5.650) per lembar, sehingga saldo perubahan nilai wajar dari investasi saham menghasilkan akumulasi keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp196.653.800.774 (2023: Rp185.475.425.774) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Laba (rugi) investasi saham yang belum direalisasi" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sehingga nilai investasi Grup di PT Prima Andalan Mandiri Tbk pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp432.230.500.000 (2023: Rp421.052.125.000). Selama tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, nilai investasi saham di PT Prima Andalan Mandiri Tbk mendekati Rp5.900 per lembar saham, sehingga nilai investasi Perusahaan di PT Prima Andalan Mandiri Tbk mendekati Rp439.682.750.000.

PT Agrobisnis Mandiri Makmur

Berdasarkan Akta Pendirian PT Agrobisnis Mandiri Makmur No.1 tanggal 5 Maret 2021, Grup memiliki hak kepemilikan saham di PT Agrobisnis Mandiri Makmur sebesar Rp940.000.000 atau sebesar 9,4%.

9. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Prima Andalan Mandiri Tbk

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	2,10%	Percentage ownership
	235.576.699.226	Acquisition cost
		Accumulated unrealized fair value gain recognized in profit or loss:
	185.475.425.774	Beginning balance
	11.178.375.000	Gain (loss) for the year
	196.653.800.774	Ending balance
Total	432.230.500.000	Total

In 2023, the Group purchase shares of PT Prima Andalan Mandiri Tbk amounting to Rp Nil (2023: Rp7,751,930,000) and the Group do not sell shares in 2024 and 2023.

On March 31, 2024 the value of the investment in shares in PT Prima Andalan Mandiri Tbk was Rp5,800 (2023: Rp5,650) per share, therefore the balance of changes in the fair value of the investment in shares resulted in an accumulated unrealized profit of Rp196,653,800,774 (2023: Rp185,475,425,774) which was presented as part of the "Unrealized gain (loss) on investment in shares" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, therefore the Group's investment value in PT Prima Andalan Mandiri Tbk as of March 31, 2024 amounting to Rp432,230,500,000 (2023: Rp421,052,125,000). During 2024 and 2023.

As of the completion date of these financial statements, market value of PT Prima Andalan Mandiri Tbk share approximate to Rp5,900 per share, therefore the Company's investment in PT Prima Andalan Mandiri Tbk approximate to Rp439,682,750,000.

PT Agrobisnis Mandiri Makmur

Based on the Deed of establishment of PT Agrobisnis Mandiri Makmur No.1 dated March 5, 2021, the Group has share ownership in PT Agrobisnis Mandiri Makmur amounting to Rp940,000,000 or 9.4%.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT Indeks Komoditas Indonesia

Grup memiliki hak kepemilikan saham di PT Indeks Komoditas Indonesia pada tanggal 31 Maret 2024 dan Desember 31, 2023 sebesar 5,00%.

Pada tanggal 9 November 2023, Grup melakukan penambahan investasi senilai Rp202.000.000 sehingga investasi Grup pada PT Indeks Komoditas Indonesia menjadi sejumlah Rp505.000.000.

PT Coalindo Energy

Grup memiliki hak kepemilikan saham di PT Coalindo Energy sebesar 4,48%.

10. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/ For the three-month period ended March 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi*)/ Reclassification*)	Saldo akhir/ Ending Balance
Nilai perolehan:					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	159.543.441.051	-	-	-	159.543.441.051
Bangunan dan prasarana	92.520.328.785	270.000.000	-	-	92.790.328.785
Alat-alat berat	1.151.047.441.404	62.772.000.000	-	(2.059.009.009)	1.211.760.432.395
Mesin dan peralatan	74.251.170.663	9.173.634.710	-	-	83.424.805.373
Perlengkapan kantor	22.056.397.050	2.198.495.234	-	-	24.254.892.284
Kendaraan	30.201.679.091	580.000.000	-	-	30.781.679.091
Total nilai perolehan	1.529.620.458.044	74.994.129.944	-	(2.059.009.009)	1.602.555.578.979
Akumulasi penyusutan:					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	17.238.895.133	1.190.565.007	-	-	18.429.460.140
Alat-alat berat	807.753.591.317	24.919.942.924	-	(35.000.000)	832.638.534.241
Mesin dan peralatan	43.049.933.230	3.341.634.152	-	-	46.391.567.382
Perlengkapan kantor	12.917.591.981	924.638.422	-	-	13.842.230.403
Kendaraan	22.455.367.369	742.145.279	-	-	23.197.512.648
Total akumulasi penyusutan	903.415.379.030	31.118.925.784	-	(35.000.000)	934.499.304.814
Nilai tercatat neto	626.205.079.014				668.056.274.165

*)Reklasifikasi dari aset hak-guna (Catatan 12).

9. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Indeks Komoditas Indonesia

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has 5.00% share ownership in PT Index Komoditas Indonesia.

On November 9, 2023, the Group has add the investment on PT Indeks Komoditas Indonesia amounted Rp202,000,000 resulting the amount of Group's investment in PT Indeks Komoditas Indonesia becomes Rp505,000,000.

PT Coalindo Energy

The Group has 4.48% share ownership in PT Coalindo Energy.

10. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets - net are as follows:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/ For the three-month period ended March 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi*)/ Reclassification*)	Saldo akhir/ Ending Balance
Cost:					
<u>Direct ownership</u>					
Land	159.543.441.051	-	-	-	159.543.441.051
Building and infrastructures	92.520.328.785	270.000.000	-	-	92.790.328.785
Heavy equipment	1.151.047.441.404	62.772.000.000	-	(2.059.009.009)	1.211.760.432.395
Machinery and equipment	74.251.170.663	9.173.634.710	-	-	83.424.805.373
Office equipment	22.056.397.050	2.198.495.234	-	-	24.254.892.284
Vehicles	30.201.679.091	580.000.000	-	-	30.781.679.091
Total cost	1.529.620.458.044	74.994.129.944	-	(2.059.009.009)	1.602.555.578.979
Accumulated depreciation:					
<u>Direct ownership</u>					
Building and infrastructures	17.238.895.133	1.190.565.007	-	-	18.429.460.140
Heavy equipment	807.753.591.317	24.919.942.924	-	(35.000.000)	832.638.534.241
Machinery and equipment	43.049.933.230	3.341.634.152	-	-	46.391.567.382
Office equipment	12.917.591.981	924.638.422	-	-	13.842.230.403
Vehicles	22.455.367.369	742.145.279	-	-	23.197.512.648
Total accumulated depreciation	903.415.379.030	31.118.925.784	-	(35.000.000)	934.499.304.814
Net carrying value	626.205.079.014				668.056.274.165

*)Reclassification from right-of-use-assets (Note 12).

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi*)/ Reclassification*)	Saldo akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan:						Cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	148.782.557.271	10.760.883.780	-	-	159.543.441.051	Land
Bangunan dan prasarana	19.857.828.785	43.162.500.000	-	29.700.000.000	92.520.328.785	Building and infrastructures
Alat-alat berat	905.741.604.955	326.171.062.895	(31.199.771.900)	(49.665.454.546)	1.151.047.441.404	Heavy equipment
Mesin dan peralatan	47.254.946.411	26.996.224.252	-	-	74.251.170.663	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	14.491.642.257	7.564.754.793	-	-	22.056.397.050	Office equipment
Kendaraan	21.739.087.703	5.019.284.379	-	3.443.307.009	30.201.679.091	Vehicles
Total nilai perolehan	1.157.667.667.382	419.674.710.099	(31.199.771.900)	(16.522.147.537)	1.529.620.458.044	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	13.360.398.850	3.878.496.283	-	-	17.238.895.133	Building and infrastructures
Alat-alat berat	757.267.476.896	61.454.749.957	(31.199.771.900)	20.231.136.364	807.753.591.317	Heavy equipment
Mesin dan peralatan	33.912.280.174	9.137.653.056	-	-	43.049.933.230	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	10.339.050.460	2.578.541.521	-	-	12.917.591.981	Office equipment
Kendaraan	17.939.267.787	2.392.726.927	-	2.123.372.655	22.455.367.369	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	832.818.474.167	79.442.167.744	(31.199.771.900)	22.354.509.019	903.415.379.030	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	324.849.193.215				626.205.079.014	Net carrying value

*)Reklasifikasi dari aset hak-guna (Catatan 12) dan reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp29.700.000.000.

*)Reclassification from right-of-use-assets (Note 12) and reclassification from advance payments for purchase of fixed assets amounting to Rp29,700,000,000.

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses for fixed assets which have been charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period Ended March 31,		
	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	29.628.985.871	20.346.430.407	Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi	1.489.939.913	867.650.885	General and administrative expenses
Total	31.118.925.784	21.214.081.292	Total

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp775.747.285.612 dan Rp762.539.359.380, yang terutama terdiri atas alat berat.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap dan aset hak-guna berupa alat berat telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.479.913.772.661 dari PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (31 Desember 2023: Rp1.389.327.030.032).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki tanah dengan luas keseluruhan 116.000 meter persegi yang terletak di Bintan, yang merupakan tanah dengan status sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada 2045 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan uang muka pembelian aset tetap bangunan kantor dan apartemen di Menara Jakarta. Berdasarkan surat pernyataan tanggal 14 Maret 2023 dari PT Prasada Japa Pamudja sebagai pengembang Menara Jakarta, perkiraan pembangunan proyek Menara Jakarta akan selesai pada Desember 2024. Saldo pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp87.226.411.036 dan Rp72.576.846.036.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp775,747,285,612 and Rp762,539,359,380, which mainly consist of heavy equipment.

Management believes that there is no indication of impairment losses on fixed assets. Therefore, no allowance for impairment losses on fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

As of March 31, 2024, fixed assets and right-of-use assets in the form of heavy equipment are insured against fire, theft and other possible risks with third parties with total coverage amounting to Rp1,479,913,772,661 from PT Asuransi Raksa Pratikara, a third party (December 31, 2023: Rp1,389,327,030,032).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group owns land with a total area of 116,000 square meters located in Bintan, which is land with a Building Rights ("HGB") certificate. The HGB will expire in 2045 and according to management believes, this right can be extended upon expiration.

Advances Payments for Purchase of Fixed Assets

Advances payments for purchase of fixed assets mostly represent advances for purchases of fixed assets for the office building and apartments at Menara Jakarta. Based on a statement letter dated March 14, 2023 from PT Prasada Japa Pamudja as the developer of Menara Jakarta, it is estimated that the construction of the Menara Jakarta project will be completed in December 2024. The balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp87,226,411,036 and Rp72,576,846,036, respectively.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Uang Muka Pembelian Aset Tetap (lanjutan)

Pada tahun 2016, Grup menandatangani surat pesanan dengan pengembang untuk membeli bangunan kantor dan apartemen di Menara Jakarta sebesar Rp77.000.000.036 dengan cara angsuran. Pada tahun 2020, Grup telah melunasi pembelian bangunan kantor dan apartemen tersebut. Pada tahun 2023, Grup telah melakukan serah terima berupa 12 unit apartemen di Menara Jakarta sebesar Rp29.700.000.000 berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) pada 6 Juni 2023. Dalam hal ini apartemen yang sudah terdapat serah terima telah di reklasifikasi ke aset tetap. Sisanya sebesar Rp47.300.000.036 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Grup, bangunan kantor masih dalam proses serah terima dari pengembang.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Advances Payments for Purchase of Fixed Assets (continued)

In 2016, the Group signed purchase order with developer to office building and purchase apartments at Menara Jakarta amounting to Rp77,000,000,036 on installments basis. In 2020, the Group has repaid the purchase of office building and apartments. In 2023, the Group has handed over 12 apartment units in Menara Jakarta amounting to Rp29,700,000,000 based on Berita Acara Serah Terima (BAST) on June 6, 2023. In this case, the apartments that have been handed over have been reclassified to fixed assets. The remaining amount of Rp47,300,000,036 as of the date of the completion of the consolidated financial statements of the Group, the office building is still in progress of hand over from the developer.

11. PROPERTI INVESTASI - NETO

Rincian properti investasi - neto adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES - NET

The details of investment properties - net are as follows:

Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/
For the three-month period ended March 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan:						Cost:
Bangunan dan prasarana	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000	Buildings and infrastructures
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	1.333.333.333	20.000.000	-	-	1.353.333.333	Buildings and infrastructures
Nilai Tercatat Neto	266.666.667				246.666.667	Net carrying value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan:						Cost:
Bangunan dan prasarana	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000	Buildings and infrastructures
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	1.253.333.333	80.000.000	-	-	1.333.333.333	Buildings and infrastructures
Nilai Tercatat Neto	346.666.667				266.666.667	Net carrying value

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki 3 (tiga) unit bangunan kantor yang terletak di Sentra Latumenten.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai tercatat properti investasi. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup mengadakan perjanjian sewa jangka panjang untuk kendaraan dengan PT Alat Bumi Permai, pihak berelasi, dengan estimasi jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan suku bunga pinjaman inkremental berkisar antara 5,39% sampai dengan 10,00% per tahun.

Grup mengadakan perjanjian liabilitas sewa untuk alat-alat berat dengan PT Astra Sedaya Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Adira Dinamika Multi Finance, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia dan PT Dipo Star Finance, pihak ketiga dengan jangka waktu masing-masing 3 (tiga) tahun dengan tingkat suku bunga implisit.

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/ For the three-month period ended March 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi ^{*)} / Reclassification ^{*)}	Saldo akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan:						Cost
Alat-alat berat	565.318.237.759	485.000.000	-	2.059.009.009	567.862.246.768	Heavy equipment
Kendaraan	83.321.959.976	-	(25.433.979.466)	-	57.887.980.510	Vehicles
Total nilai perolehan	648.640.197.735	485.000.000	(25.433.979.466)	2.059.009.009	625.750.227.278	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Alat-alat berat	145.087.020.842	28.393.112.340	-	35.000.000	173.515.133.182	Heavy equipment
Kendaraan	31.343.816.594	4.508.149.790	(23.140.840.419)	-	12.711.125.965	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	176.430.837.436	32.901.262.130	(23.140.840.419)	35.000.000	186.226.259.147	
Nilai tercatat neto	472.209.360.299				439.523.968.131	Net carrying value

^{*)}Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 10)

11. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

Depreciation expenses for investment properties were charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as general and administrative expenses for the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has 3 (three) office building units located in Sentra Latumenten.

Management believes that there is no indication of impairment losses on investment properties. Therefore, no allowance for impairment losses on investment properties as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Group entered into lease liabilities agreements for heavy vehicles with PT Alat Bumi Permai, a related party, estimated lease term of 3 (three) years with incremental borrowing rate ranging from 5.39% to 10.00% per annum.

The Group entered into lease liabilities agreements for heavy equipment with PT Astra Sedaya Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Adira Dinamika Multi Finance, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia and PT Dipo Star Finance, third parties with lease term of 3 (three) years with implicit interest rate.

The reconciliation of right-of-use assets are as follows:

^{*)}Reclassification to fixed assets (Note 10)

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi ^{*)} / Reclassification ^{*)}	Saldo akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan:						Cost
Alat-alat berat	213.510.024.654	302.142.758.559	-	49.665.454.546	565.318.237.759	Heavy equipment
Kendaraan	36.886.316.180	54.749.952.998	(4.871.002.193)	(3.443.307.009)	83.321.959.976	Vehicles
Total nilai perolehan	250.396.340.834	356.892.711.557	(4.871.002.193)	46.222.147.537	648.640.197.735	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Alat-alat berat	63.751.743.781	101.566.413.425	-	(20.231.136.364)	145.087.020.842	Heavy equipment
Kendaraan	27.165.945.687	10.044.423.770	(3.743.180.208)	(2.123.372.655)	31.343.816.594	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	90.917.689.468	111.610.837.195	(3.743.180.208)	(22.354.509.019)	176.430.837.436	
Nilai tercatat neto	159.478.651.366				472.209.360.299	Net carrying value

^{*)}Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 10)

^{*)}Reclassification to fixed assets (Note 10)

Pengurangan aset-hak guna merupakan pelepasan atas alat-alat berat yang sudah tidak dapat digunakan.

Deduction of right-of-use assets is the dispose of heavy equipment that is no longer usable.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai tercatat aset hak guna. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset hak guna pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that there is no indication of impairment losses on right-of-use assets. Therefore, no allowance for impairment losses on right-of-use assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga (Catatan 10).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, right-of-use assets are insured against fire, theft and other possible risks with third parties (Note 10).

Pembayaran sewa minimum masa depan:

Future minimum lease payments:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	194.474.167.258	205.007.906.812	Current maturity
Lebih dari 1 sampai 3 tahun	190.993.034.769	234.697.698.299	More than 1 year to 3 years
Total	385.467.202.027	439.705.605.111	Total
Dikurangi biaya bunga	(38.367.821.554)	(47.642.611.027)	Less amount applicable to interest
Nilai kini pembayaran sewa minimum Bagian jangka pendek	347.099.380.473 (167.655.159.955)	392.062.994.084 (173.918.250.692)	Present value of minimum lease payments Current portion
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	179.444.220.518	218.144.743.392	Lease liabilities - long-term portion

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Jumlah kas keluar untuk			
Pembayaran sewa	44.993.113.635	32.448.255.187	Total cash outflow for Payments of lease
Pembayaran bunga	9.427.740.547	3.587.452.518	Payments of interest
Total	54.420.854.182	36.035.707.705	Total

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows are as follows:

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 27)	9.347.247.242	3.487.194.109	Interest on lease liabilities (Note 27)
Beban amortisasi aset hak-guna			Amortization of right-of-use assets
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	32.817.973.184	17.749.381.317	Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi	83.288.946	81.351.994	General and administrative expenses
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek dan bernilai rendah	4.625.938.112	4.071.179.785	Expense relating to short-term leases and low-value assets

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	392.062.994.084	126.158.669.441	Beginning balance
Penambahan	2.259.080.000	443.032.711.557	Addition
Penambahan bunga	1.045.255.175	983.104.750	Accretion of interest
Penghapusan	(2.514.508.985)	(1.198.869.157)	Write off
Pembayaran	(45.753.439.801)	(176.912.622.507)	Payments
Saldo liabilitas sewa akhir tahun	347.099.380.473	392.062.994.084	Lease liabilities at end of year

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases are as follows:

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun aset tidak lancar lainnya sebagian besar merupakan uang jaminan untuk pembelian solar.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly represents security deposits for purchase of diesel fuel.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian ban, suku cadang, bahan bakar, pelumas, serta perlengkapan kerja kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian akun utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	264.765.943.422	274.714.344.898	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 28c)	13.447.525.544	11.646.341.215	<i>Related parties (Note 28c)</i>
Total	278.213.468.966	286.360.686.113	Total

Utang usaha - pihak ketiga terutama merupakan pembelian kepada PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Pertamina (Persero), PT Sarana Langgeng Perkasa, PT Sinar Jaya Prima Langgeng dan PT Triatra Sinergia Pratama.

14. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of tyres, spare parts, fuel, lubricants and equipment to third parties and related parties. The details of trade payables are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	264.765.943.422	274.714.344.898	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 28c)	13.447.525.544	11.646.341.215	<i>Related parties (Note 28c)</i>
Total	278.213.468.966	286.360.686.113	Total

Trade payables – third parties mostly represent purchases to PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Pertamina (Persero), PT Sarana Langgeng Perkasa, PT Sinar Jaya Prima Langgeng and PT Triatra Sinergia Pratama.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lancar	149.837.243.330	222.818.536.431	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	122.077.223.759	62.468.479.250	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	4.659.379.531	744.529.008	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	12.245.076	23.656.320	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	1.627.377.270	305.485.104	<i>Over 90 days</i>
Total	278.213.468.966	286.360.686.113	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	277.355.473.037	285.509.135.646	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	6.105.941	5.937.627	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	851.889.988	845.612.840	<i>Singapore Dollar</i>
Total	278.213.468.966	286.360.686.113	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the trade payables are unsecured and non-interest bearings.

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain kepada pihak ketiga sebagian besar terdiri dari jasa catering, bahan habis pakai dan lain-lain.

15. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties mostly consist of catering, consumables and others.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	4.947.620.896	8.165.312.083	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28d)	1.204.900.000	461.897.597	Related parties (Note 28d)
Total	6.152.520.896	8.627.209.680	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang lain-lain.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the other payables are unsecured and non-interest bearings.

16. PERPAJAKAN

a. Tagihan restitusi pajak dan pajak dibayar di muka

16. TAXATION

a. Claim for tax refund and prepaid tax

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak Pertambahan Nilai	76.876.547	23.109.416	Value Added Tax
Tagihan restitusi pajak – tahun 2024	5.549.587.793	-	Claim for tax refund – year 2024

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	13.067.136	24.337.067	Article 4(2)
Pasal 21	12.964.666.168	1.473.042.711	Article 21
Pasal 23	182.210.576	257.290.970	Article 23
Pasal 25	4.337.508.826	4.337.508.826	Article 25
Pasal 29 – tahun 2023	2.017.174.551	2.017.174.551	Article 29 – year 2023
Pajak Pertambahan Nilai, neto	13.033.990.902	8.496.390.894	Value Added Tax, net
Total	32.548.618.159	16.605.745.019	Total

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Dibebankan ke laba rugi			Charged to profit or loss
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	17.180.442.400	21.917.486.140	The Company
Subtotal	17.180.442.400	21.917.486.140	Subtotal
Manfaat pajak tangguhan			Deferred tax benefit
Perusahaan	935.242.826	(2.678.203.460)	The Company
Subtotal	935.242.826	(2.678.203.460)	Subtotal
Total	18.115.685.226	19.239.282.680	Total
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			Charged to other comprehensive income
Pajak tangguhan			Deferred tax
Cadangan imbalan kerja	229.585.394	44.046.500	Employee benefits reserve

Rincian manfaat pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense for the year ended March 31, 2024 and March 31, 2023 are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Aset tetap dan aset hak-guna	(999.663.818)	2.073.353.563	Fixed assets and right-of-use as
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(17.708.527)	-	Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	82.129.519	604.849.897	Long-term employee benefits liability
Total	(935.242.826)	2.678.203.460	Total

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	90.284.574.404	60.265.570.728	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	1.726.661.160	-	Loss before income tax of the subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	92.011.235.564	60.265.570.728	Profit before income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Aset tetap dan aset hak-guna	(4.543.926.447)	9.424.334.378	Fixed assets and right-of-use as
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(80.493.305)	-	Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	373.315.995	2.749.317.712	Long-term employee benefits liability
Subtotal	(4.251.103.757)	12.173.652.090	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.104.381.947	3.236.798.657	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(4.593.218.136)	(1.510.491.384)	Income that has been subject to final income tax
Pendapatan tidak kena pajak	(11.178.375.000)	25.459.407.500	Non-taxable income
Subtotal	(9.667.211.189)	27.185.714.773	Sub-total
Estimasi laba kena pajak	78.092.920.618	99.624.937.591	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	17.180.442.400	21.917.486.140	Income tax expense as computed with the applicable tax rate
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less prepaid tax:
Pasal 22	(238.032.954)	(283.633.198)	Article 22
Pasal 23	(9.479.470.761)	(7.666.256.890)	Article 23
Pasal 25	(13.012.526.478)	(8.006.335.869)	Article 25
(Tagihan restitusi pajak) Utang pajak penghasilan	(5.549.587.793)	5.961.260.183	(Claim for tax refund) Income tax payable

16. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income of the Company are as follows:

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	92.011.235.564	60.265.570.728	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	20.242.471.824	13.258.425.560	Income tax based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.116.278.472)	6.313.165.355	Tax effect of permanent difference
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.010.507.990)	(332.308.104)	Income that has been subject to final income tax
Lainnya	(136)	(131)	Others
Beban pajak penghasilan, neto	18.115.685.226	19.239.282.680	Income tax expense, net

- f. Aset pajak tangguhan terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja	8.155.073.375	8.302.529.250	Employee benefit liability
Aset tetap dan aset hak-guna	(962.712.949)	36.950.854	Fixed assets and right-of-use assets
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	177.316.039	177.316.039	Provision for decline in market value of inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	104.386.583	122.095.110	Short-term employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	55.772.585	55.772.585	Allowance for impairment losses on other receivables
Entitas Anak			Subsidiary
Aset tetap dan aset hak-guna	39.462.500	39.462.500	Fixed assets and right-of-use assets
Aset pajak tangguhan, neto	7.569.298.133	8.734.126.338	Deferred tax assets, net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

17. BEBAN AKRUAL

- Beban akrual terdiri dari biaya masih harus dibayar untuk jasa profesional dan bunga.

17. ACCRUED EXPENSES

- Accrued expenses consist of accrued professional fee and interest.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan kompensasi karyawan kontrak.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Perhitungan liabilitas imbalan kerja tahun 2024 disesuaikan dengan perubahan program imbalan sebagai dampak penerapan UU No 11/2020 ("UU Cipta Kerja").

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kenaikan tingkat gaji masa datang	8,00% per tahun	8,00% per tahun	Future salary increases per annum
Tingkat diskonto	6,75% per tahun	6,75% per tahun	Discount rate
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate
Umur pensiun- non managerial	55 tahun	55 tahun	Retirement age - non-management
Umur pensiun- managerial	57 tahun	57 tahun	Retirement age - management

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Short-term employee benefits liability

This account mainly consists of accrual for employees' salaries, allowances and benefits for contract employees.

Long-term employee benefits liability

The calculation of employee benefits liability in 2024 is performed by taking into account any plan amendment as a result of the implementation of Indonesian Law No 11/2020 ("The Omnibus Law").

The Group recorded the long-term employee benefits liabilities based on the calculation performed by KKA Riana & Partners, independent actuary firm using the "Projected Unit Credit" method. The following primary assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Biaya jasa kini	1.933.649.853	2.224.287.289	Current service cost
Beban bunga	585.739.533	525.030.423	Interest expense
Penyesuaian pengalaman masa lalu	(2.146.073.391)	-	Past experience adjustment
Beban imbalan kerja karyawan	373.315.995	2.749.317.712	Employee benefits expenses

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	37.738.769.319	41.589.555.613	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.933.649.853	7.734.599.408	Current service cost
Beban bunga	585.739.533	2.342.958.127	Interest expense
Penyesuaian pengalaman masa lalu	(2.146.073.391)	(8.584.293.566)	Past experience adjustment
	373.315.995	1.493.263.969	

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement loss charged to the other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	652.067.415	2.608.269.659	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(520.309.260)	(2.081.237.035)	Experience adjustments
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan demografi	(1.175.328.126)	(4.701.312.499)	Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions
	(1.043.569.971)	(4.174.279.875)	
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	-	(1.169.770.388)	Employee benefits paid during the year
Saldo akhir	37.068.515.343	37.738.769.319	Ending balance

Penyesuaian pengalaman masa lalu pada tahun 2023 karena perubahan program sebesar Rp8.584.293.566 merupakan efek dari perubahan program pensiun karyawan sesuai dengan Undang-undang No.11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja").

Past experienced adjustment in 2023 amounting to Rp8,584,293,566 represent effect from pension program amendment according to Law No.11/2020 concerning Job Creation.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Labor Law currently enacted.

Mutasi dari rugi (laba) aktuarial pada penghasilan komprehensif lain, sebelum pajak adalah sebagai berikut:

The movements of actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income, gross of applicable tax are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Saldo awal	8.630.096.820	12.804.376.695	Beginning balance
Laba pengukuran kembali	(1.043.569.971)	(200.211.362)	Re-measurement gain
Saldo akhir	7.586.526.849	12.604.165.333	Ending balance

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Mandiri Prima Adiperkasa	15.198.994.951	16.234.991.647	PT Mandiri Prima Adiperkasa

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. The details of non-controlling interests in net assets of subsidiary are as follows:

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

- b. Kepentingan nonpengendali atas rugi tahun berjalan bagian Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,

	2024	2023	
PT Mandiri Prima Adiperkasa	(1.035.996.696)	-	PT Mandiri Prima Adiperkasa

- c. Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif tahun berjalan bagian Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,

	2024	2023	
PT Mandiri Prima Adiperkasa	(1.035.996.696)	-	PT Mandiri Prima Adiperkasa

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup:

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiary that has non-controlling interests that are material to the Group:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statement of financial position:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Mandiri Prima Adiperkasa			PT Mandiri Prima Adiperkasa
Aset			Assets
Aset lancar	13.234.582.850	12.629.352.200	Current assets
Aset tidak lancar	15.239.025.661	15.109.707.156	Non-current assets
Total Aset	28.473.608.511	27.739.059.356	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	3.141.950.259	680.739.944	Current liabilities
Aset Neto	25.331.658.252	27.058.319.412	Net Assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,

	2024	2023	
PT Mandiri Prima Adiperkasa			PT Mandiri Prima Adiperkasa
Pendapatan	-	-	Revenues
Rugi tahun berjalan	(1.726.661.160)	-	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(1.726.661.160)	-	Total comprehensive income for the year

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares, and the related balances as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

31 Maret 2024/March 31, 2024

Pemegang Saham	Total saham Ditempatkan dan disetor penuh/ Number of Share issued and fully paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total paid of capital	Shareholders
PT Edika Agung Mandiri	5.750.000.000	34,50%	345.000.000.000	PT Edika Agung Mandiri
Yenny Hamidah Koean	1.292.000.000	7,75%	77.520.000.000	Yenny Hamidah Koean
Diah Asriningpuri Sugianto	1.286.853.300	7,73%	77.211.198.000	Diah Asriningpuri Sugianto
Arief Sugianto	1.250.000.000	7,50%	75.000.000.000	Arief Sugianto
Eka Rosita Kasih	1.250.000.000	7,50%	75.000.000.000	Eka Rosita Kasih
Handy Glivirgo	685.271.100	4,11%	41.116.266.000	Handy Glivirgo
Muhammad Akbar	625.000.000	3,75%	37.500.000.000	Muhammad Akbar
Herman Kusnanto Kasih Tjia	500.000.000	3,00%	30.000.000.000	Herman Kusnanto Kasih Tjia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4.026.875.600	24,16%	241.612.536.000	Public (below 5% each)
Total	16.666.000.000	100,00%	999.960.000.000	Total

31 Desember 2023/December 31, 2023

Pemegang Saham	Total saham Ditempatkan dan disetor penuh/ Number of Share issued and fully paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total paid of capital	Shareholders
PT Edika Agung Mandiri	5.750.000.000	34,50%	345.000.000.000	PT Edika Agung Mandiri
Yenny Hamidah Koean	1.276.400.000	7,66%	76.584.000.000	Yenny Hamidah Koean
Diah Asriningpuri Sugianto	1.271.946.700	7,63%	76.316.802.000	Diah Asriningpuri Sugianto
Arief Sugianto	1.250.000.000	7,50%	75.000.000.000	Arief Sugianto
Eka Rosita Kasih	1.250.000.000	7,50%	75.000.000.000	Eka Rosita Kasih
Handy Glivirgo	685.271.100	4,11%	41.116.266.000	Handy Glivirgo
Muhammad Akbar	625.000.000	3,75%	37.500.000.000	Muhammad Akbar
Herman Kusnanto Kasih Tjia	500.000.000	3,00%	30.000.000.000	Herman Kusnanto Kasih Tjia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4.057.382.200	24,35%	243.442.932.000	Public (below 5% each)
Total	16.666.000.000	100,00%	999.960.000.000	Total

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 135 tanggal 21 Maret 2023 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017773.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 23 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui:

Based on the statement of the Company's shareholders resolution which has been notarized by the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H. M.Kn., No. 135 dated March 21, 2023 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0017773.AH.01.02.Tahun 2023 dated March 23, 2023, the shareholders approved:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari saat ini sebesar Rp1.000.000.000.000 menjadi Rp3.000.000.000.000.
- The increase of the Company's authorized capital from the current Rp1,000,000,000 to Rp3,000,000,000,000.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 135 tanggal 21 Maret 2023 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017773.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 23 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui: (lanjutan)

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari saat ini sebesar Rp300.000.000 menjadi Rp750.000.000.000 yang dilakukan dengan cara melakukan kapitalisasi dengan mengkonversi laba ditahan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp749.700.000.000 menjadi saham yang dibagikan/dialokasikan secara proporsional kepada masing-masing para Pemegang Saham berdasarkan kepemilikan saham mereka dalam Perusahaan.
- Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25% atau sejumlah 750.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp750.000.000.000, oleh para pemegang saham yang mengambil bagian saham dengan rincian serta total nilai nominal saham yang akan disebutkan di bawah ini:
 - sebesar Rp300.000.000 merupakan setoran saham lama Perusahaan; dan
 - sebesar Rp749.700.000.000 merupakan hasil konversi atas kapitalisasi laba ditahan Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.146 tanggal 24 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp60 per saham dan menambah penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar semula 4.166.000.000 saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana ("IPO").

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the statement of the Company's shareholders resolution which has been notarized by the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H. M.Kn., No. 135 dated March 21, 2023 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0017773.AH.01.02.Tahun 2023 dated March 23, 2023, the shareholders approved: (continued)

- *The increase of the Company's issued and paid-up capital from the current Rp300,000,000 to Rp750,000,000,000 which is conducted through capitalization by converting the retained earnings of the Company as of December 31, 2022*
- *in the amount of Rp749,700,000,000 into shares which will be distributed/allocated proportionally by rounding to each shareholders based on their share ownership in the Company.*
- *25% of the authorized capital has been subscribed and fully paid or equivalent to 750,000 shares with total nominal value of Rp750,000,000,000 by the shareholders who subscribed to the shares with the details and total nominal value of the shares as described below, in the following manners:*
 - *Rp300,000,000 represents the deposit of the existing shares of the Company; and*
 - *Rp749,700,000,000 is the conversion result from the capitalization of retained earnings of the Company.*

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.146 dated March 24, 2023, the shareholders agreed to change the Company's par value from Rp1,000,000 per share to become Rp60 per share and increase the issuance of new shares from the Company's portfolio in the maximum amount of 4,166,000,000 new shares, to be offered to the public through initial public offering ("IPO").

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 25 Juli 2023, Perusahaan telah efektif terdaftar menjadi perusahaan publik. Perusahaan menerbitkan 4.166.000.000 saham dengan nominal seluruhnya Rp483.054.008.789 setelah dikurangi biaya penerbitan umum dan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp233.094.008.789.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company and its subsidiary are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of March 31, 2024 and December 31, 2023. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

On July 25, 2023, the Company has been effectively registered as a public company. The Company issued 4,166,000,000 shares with a total nominal value Rp483,054,008,789 after deducting the cost of issuing a public offering and recorded additional paid-in capital of Rp233,094,008,789.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Dividen tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 21 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2023 dengan jumlah sebesar Rp100.000.000.000, yang diambil dari saldo laba tahun buku 2022 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 1 April 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2022 dengan jumlah sebesar Rp100.000.000.000, yang diambil dari saldo laba tahun buku 2021 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2022.

Dividen saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 21 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen saham untuk tahun 2023 dengan jumlah sebesar Rp749.700.000.000, yang diambil dari saldo laba tahun buku 2022.

Cadangan umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 21 Maret 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 0,5% dari laba tahun 2022 sebesar Rp2.508.103.909.

23. PENDAPATAN

Pendapatan Grup berasal dari jasa pengangkutan batubara.

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,

	2024	2023	
Pihak ketiga	543.863.225.956	367.909.734.135	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28f)	78.816.256.148	87.450.881.153	Related party (Note 28f)
Total	622.679.482.104	455.360.615.288	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, pendapatan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,

	2024	2023	
PT Indonesia Pratama	347.853.400.229	255.828.333.348	PT Indonesia Pratama
PT Kideco Jaya Agung	79.228.339.406	63.266.832.416	PT Kideco Jaya Agung
PT Mandiri Intiperkasa (Catatan 28f)	78.816.256.148	87.450.881.153	PT Mandiri Intiperkasa (Note 28f)
PT Darma Henwa Tbk	73.145.564.356	-	PT Darma Henwa Tbk
Total	579.043.560.139	406.546.046.917	Total

22. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Cash dividends

Based on the General Meeting of Shareholders on March 21, 2023, the shareholders agreed to distribute cash dividends for 2023 amounted to Rp100,000,000,000, which was taken from the retained earnings for the 2022 financial year and all of them have been paid in 2023.

Based on the General Meeting of Shareholders on April 1, 2022, the shareholders agreed to distribute cash dividends for 2022 amounted to Rp100,000,000,000, which was taken from the retained earnings for the 2021 financial year and all of them have been paid in 2022.

Share dividends

Based on the General Meeting of Shareholders on March 21, 2023, the shareholders agreed to distribute share dividends for 2023 amounted to Rp749,700,000,000, which was taken from the retained earnings for the financial year 2022.

General reserve

Based on the General Meeting of Shareholders on March 21, 2023, the shareholders of the Company agreed for appropriation of general reserve of 0.5% from 2022 profits amounting to Rp2,508,103,909.

23. REVENUE

The Group's revenue comes from coal transportation services.

In 2024 and 2023, the Group's revenues to customers that exceeded 10% of total revenues are as follows:

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Perbaikan dan pemeliharaan	173.883.358.246	114.304.744.365	Repair and maintenance
Bahan bakar	126.670.379.958	92.838.784.607	Fuel
Gaji dan tunjangan	100.807.066.762	73.512.708.763	Salary and allowance
Amortisasi atas aset hak-guna (Catatan 12)	32.817.973.184	17.749.381.317	Amortization of right-of-use assets (Note 12)
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	29.628.985.871	20.346.430.407	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Jasa catering	8.406.635.725	5.707.188.640	Catering
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)	16.905.013.998	13.422.701.296	Others (each below Rp5,000,000,000)
Total	489.119.413.744	337.881.939.395	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
PT Pertamina (Persero)	81.940.648.000	66.020.636.000	PT Pertamina (Persero)
PT Eka Dharma Jaya Sakti	80.047.910.676	55.925.542.298	PT Eka Dharma Jaya Sakti
Total	161.988.558.676	121.946.178.298	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	40.842.828.794	24.330.762.588	Salary and allowance
Jamuan	2.604.854.163	2.515.784.788	Entertainment
Penyusutan dan amortisasi	1.632.018.698	1.021.609.120	Depreciation and amortization
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000.000.000)	4.809.125.521	3.274.522.957	Others (each below Rp2,000,000,000)
Total	49.888.827.176	31.142.679.453	Total

24. COST OF REVENUE

The details of cost of revenues are as follows:

In 2024 and 2023, purchase to suppliers that exceeded 10% of total revenues are as follows:

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

26. OTHER INCOME

Other operating income

The details of other income are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,

	2024	2023	
Klaim asuransi	382.237.320	948.490.818	Insurance claims
Lain-lain	84.331.203	584.531.466	Others
Total	466.568.523	1.533.022.284	Total

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

27. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,

	2024	2023	
Beban bunga			Interest expense
Liabilitas sewa	9.347.247.242	3.487.194.109	Lease liabilities
Utang kepada pihak berelasi	-	146.849.315	Due to a related party
Liabilitas keuangan lainnya	-	14.493.405	Other financial liabilities
Total	9.347.247.242	3.648.536.829	Total

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan harga yang telah disepakati dengan pihak-pihak berelasi.

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Mandiri Intiperkasa	60.001.309.801	37.758.862.948	PT Mandiri Intiperkasa
Persentase terhadap total aset	2,32%	1,48%	Percentage to total assets

a. Trade receivables (Note 5)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Mandiri Intiperkasa	60.001.309.801	37.758.862.948	PT Mandiri Intiperkasa
Persentase terhadap total aset	2,32%	1,48%	Percentage to total assets

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions which were conducted at agreed prices with related parties.

The balances with related parties as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

b. Piutang lain-lain (Catatan 6)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Alat Bumi Permai	533.322.189	457.346.496	PT Alat Bumi Permai
Persentase terhadap total aset	0,02%	0,02%	Percentage to total assets

b. Other receivables (Note 6)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Alat Bumi Permai	533.322.189	457.346.496	PT Alat Bumi Permai
Persentase terhadap total aset	0,02%	0,02%	Percentage to total assets

Pada tahun 2024 dan 2023, piutang lain-lain terdiri dari piutang atas penggantian pemakaian solar.

In 2024 and 2023, other receivables consist of receivables for replacing diesel fuel.

c. Utang usaha (Catatan 14)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Mandala Karya Prima	7.932.219.019	5.953.615.449	PT Mandala Karya Prima
PT Alat Bumi Permai	5.515.306.525	5.692.725.766	PT Alat Bumi Permai
Total	13.447.525.544	11.646.341.215	Total
Persentase terhadap total liabilitas	1,90%	1,56%	Percentage to total liabilities

c. Trade payables (Note 14)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Mandala Karya Prima	7.932.219.019	5.953.615.449	PT Mandala Karya Prima
PT Alat Bumi Permai	5.515.306.525	5.692.725.766	PT Alat Bumi Permai
Total	13.447.525.544	11.646.341.215	Total
Persentase terhadap total liabilitas	1,90%	1,56%	Percentage to total liabilities

d. Utang lain-lain (Catatan 15)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Mandiri Intiperkasa	1.017.900.000	254.475.000	PT Mandiri Intiperkasa
PT Mandiri Trans Utama	187.000.000	186.000.000	PT Mandiri Trans Utama
PT Depo Mandiri Indotama	-	21.422.597	PT Depo Mandiri Indotama
Total	1.204.900.000	461.897.597	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,17%	0,06%	Percentage to total liabilities

d. Other payables (Note 15)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Mandiri Intiperkasa	1.017.900.000	254.475.000	PT Mandiri Intiperkasa
PT Mandiri Trans Utama	187.000.000	186.000.000	PT Mandiri Trans Utama
PT Depo Mandiri Indotama	-	21.422.597	PT Depo Mandiri Indotama
Total	1.204.900.000	461.897.597	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,17%	0,06%	Percentage to total liabilities

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Liabilitas sewa

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Alat Bumi Permai	39.402.407.935	45.586.404.447
Persentase terhadap total liabilitas	5,57%	6,11%

Pada tanggal 11 Juli 2022, Perusahaan dan PT Alat Bumi Permai menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp10.000.000.000 yang selambat-lambatnya dilunasi pada tanggal 10 Juli 2023, pinjaman ini dikenakan bunga 4% per tahun. Pinjaman ini sudah dilunasi pada tanggal 1 Maret 2023.

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan dan PT Alat Bumi Permai menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 yang selambat-lambatnya dilunasi pada tanggal 28 Februari 2023, pinjaman ini dikenakan bunga 4% per tahun. Pinjaman ini sudah dilunasi pada tanggal 20 Februari 2023.

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The balances with related parties as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows: (continued)

e. Lease liabilities

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Alat Bumi Permai	39.402.407.935	45.586.404.447
Persentase terhadap total liabilitas	5,57%	6,11%

On July 11, 2022, the Company and PT Alat Bumi Permai entered into a loan agreement amounting to Rp10,000,000,000 which paid at the latest on July 10, 2023, this loan bears interest at 4% per annum. This loan has been fully paid on March 1, 2023.

On March 1, 2022, the Company and PT Alat Bumi Permai entered into a loan agreement amounting to Rp15,000,000,000 which paid at the latest on February 28, 2023, this loan bears interest at 4% per annum. This loan has been fully paid on February 20, 2023.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

f. Pendapatan (Catatan 23)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,

	2024	2023	
PT Mandiri Intiperkasa	78.816.256.148	87.450.881.153	PT Mandiri Intiperkasa
Persentase terhadap total pendapatan	12,66%	19,20%	Percentage to total revenue

g. Beban pokok pendapatan

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,

	2024	2023	
PT Mandala Karya Prima	10.826.749.553	13.554.315.384	PT Mandala Karya Prima
PT Alat Bumi Permai	7.555.917.866	3.453.526.750	PT Alat Bumi Permai
PT Mandiri Trans Utama	4.000.000	61.000.000	PT Mandiri Trans Utama
Total	18.386.667.419	17.068.842.134	Total
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	3,76%	5,05%	Percentage to total cost of revenue

h. Beban sewa

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,

	2024	2023	
PT Mandiri Intiperkasa	687.770.271	279.426.000	PT Mandiri Intiperkasa
PT Depo Mandiri Indotama	238.380.146	-	PT Depo Mandiri Indotama
Total	926.150.417	279.426.000	Total
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	1,86%	0,90%	Percentage to total general and administrative expenses

i. Beban keuangan

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,

	2024	2023	
PT Alat Bumi Permai	1.045.255.175	229.618.757	PT Alat Bumi Permai
Persentase terhadap total beban keuangan	11,18%	6,29%	Percentage to total finance costs

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transaction with related parties

Transactions with related parties for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

f. Revenue (Note 23)

g. Cost of revenue

h. Rent expense

i. Finance costs

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- j. Imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada anggota manajemen kunci masing-masing sebesar Rp30.912.367.624 dan Rp7.924.615.738 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 dan dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan tunjangan pada beban umum dan administrasi.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Mandiri Intiperkasa	pihak berelasi lainnya/ other related party	Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan, beban sewa/Trade receivables, other payables, coal hauling revenue, rent expense
PT Alat Bumi Permai	pihak berelasi lainnya/ other related party	Piutang lain-lain, utang usaha, liabilitas sewa, sewa kendaraan, biaya bunga/Other receivables, Trade payables, lease liabilities, vehicles rent, interest expense
PT Mandala Karya Prima	pihak berelasi lainnya/ other related party	Utang usaha, penggantian solar/Trade payables, solar reimbursement
PT Agrobisnis Mandiri Makmur	pihak berelasi lainnya/ other related party	Utang lain-lain/Other payables
PT Depo Mandiri Indotama	pihak berelasi lainnya/ other related party	Utang lain-lain, beban sewa/Other payables, rent expense
PT Mandiri Trans Utama	pihak berelasi lainnya/ other related party	Utang lain-lain, jasa angkut/Other payables, transportation expense

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaction with related parties (continued)

Transactions with related parties for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows: (continued)

- j. Short-term employment benefits incurred for key management personnels amounted to Rp30,912,367,624 and Rp7,924,615,738 for the year ended March 31, 2024 and March 31, 2023, respectively, and was recorded as part of salaries and allowances in general and administrative expenses.

Nature of relationship

The nature of related parties relationship are as follows:

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan/ Profit for the Year	Jumlah Rata- Rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham/ Earnings per Share	
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024	73.204.885.874	16.666.000.000	4,39	<i>Period ended March 31, 2024</i>
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023	41.026.288.048	12.500.000.000	3,28	<i>Period ended March 31, 2023</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham.

29. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

For the year ended March 31, 2024 and March 31, 2023, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share.

30. SEGMENT OPERASI

Segmen primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen geografis, yaitu Kalimantan Utara, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Informasi mengenai segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

30. OPERATING SEGMENT

Primary segment

The Group classifies its business into 3 (three) geographical segments which is North Kalimantan, East Kalimantan and Central Kalimantan. Information concerning the Group's geographical segments is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ For the three-month period ended March 31, 2024					
	Kalimantan Utara/ North Kalimantan	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Lain-lain/ Others	Neto/ Net	
Pendapatan dari:						<i>Revenue from:</i>
Pihak ketiga	-	539.864.493.687	3.998.732.269	-	543.863.225.956	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	78.816.256.148	-	-	-	78.816.256.148	<i>Related party</i>
Pendapatan	78.816.256.148	539.864.493.687	3.998.732.269	-	622.679.482.104	<i>Revenue</i>
Hasil segmen					83.671.241.184	<i>Segment results</i>
Pendapatan operasi lainnya					466.568.523	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya					(279.965.993)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan keuangan					4.595.602.932	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan					(9.347.247.242)	<i>Finance costs</i>
Laba investasi saham yang belum direalisasi					11.178.375.000	<i>Unrealized gain on investment in shares</i>
Beban pajak penghasilan, neto					(18.115.685.226)	<i>Income tax expense, net</i>
Hasil segmen					72.168.889.178	<i>Segment results</i>
Segmen aset					2.588.013.080.676	<i>Segment assets</i>
Segmen liabilitas					707.519.667.890	<i>Segment liabilities</i>
Informasi lainnya:						<i>Other information:</i>
Belanja modal	149.689.125	74.254.934.023	127.335.100	947.171.696	75.479.129.944	<i>Capital expenditures</i>
Beban depresiasi dan amortisasi	3.933.228.860	56.218.682.311	1.973.554.354	1.953.512.227	64.078.977.752	<i>Depreciation and amortization expenses</i>

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen primer (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen geografis, yaitu Kalimantan Utara, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Informasi mengenai segmen geografis Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023/ For the three-month period ended March 31, 2023						
	Kalimantan Utara/ North Kalimantan	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Lain-lain/ Others	Neto/ Net	
Pendapatan dari: Pihak ketiga Pihak berelasi	- 87.450.881.153	351.119.488.740 -	16.790.245.395 -	- -	367.909.734.135 87.450.881.153	Revenue from: Third parties Related party
Pendapatan	87.450.881.153	351.119.488.740	16.790.245.395	-	455.360.615.288	Revenue
Hasil segmen					86.335.996.440	Segment results
Pendapatan operasi lainnya					1.533.022.284	Other operating income
Beban operasi lainnya					(5.995.051)	Other operating expenses
Pendapatan keuangan					1.510.491.384	Finance income
Biaya keuangan					(3.648.536.829)	Finance costs
Keuntungan investasi saham yang belum direalisasi					(25.459.407.500)	Unrealized gain on investment in shares
Beban pajak penghasilan, neto					(19.239.282.680)	Income tax expense, net
Hasil segmen					41.026.288.048	Segment results
Segmen aset					1.728.663.660.030	Segment assets
Segmen liabilitas					650.461.493.759	Segment liabilities
Informasi lainnya: Belanja modal	1.656.032.110	116.692.421.667	317.643.860	41.846.370.630	160.512.468.267	Other information: Capital expenditures
Beban depresiasi dan amortisasi	4.580.268.394	30.769.529.612	2.425.803.132	1.341.819.707	39.117.420.845	Depreciation and amortization expenses

30. OPERATING SEGMENT (continued)

Primary segment (continued)

The Group classifies its business into 3 (three) geographical segments which is North Kalimantan, East Kalimantan and Central Kalimantan. Information concerning the Group's geographical segments is as follows: (continued)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated foreign currencies, the value of which as of the reporting dates are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ For the three-month period ended March 31, 2024					
		Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalents		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan bank	USD	70.326	1.114.884.261	USD	Cash and banks
Total aset			1.114.884.261		Total assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	USD	385	6.105.941	USD	Trade payables
	SGD	72.405	851.889.988	SGD	
Total liabilitas			857.995.929		Total liabilities
Aset moneter neto			256.888.332		Net monetary assets

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated foreign currencies, the value of which as of the reporting dates are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

		Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalents		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan bank	USD	70.324	1.084.113.551	USD	Cash and banks
Total aset			1.084.113.551		Total assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	USD	385	5.937.627	USD	Trade payables
	SGD	72.203	845.612.840	SGD	
Utang lain-lain	SGD	202	2.366.921	USD	Other payables
Total liabilitas			853.917.388		Total liabilities
Aset moneter neto			230.196.163		Net monetary assets

Pada tanggal 31 Maret 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

At March 31, 2024 the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Apabila posisi aset neto pada mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 17 April 2024 maka aset dalam mata uang asing neto akan meningkat sebesar lebih kurang Rp16.316.047.

If the net position of assets in foreign currencies as of March 31, 2024 is reflected using the middle rate of exchange as of April 17, 2024, the net assets in foreign currencies will increase by approximately Rp16,316,047.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying values	Nilai Wajar/ Fair values	Nilai Tercatat/ Carrying values	Nilai Wajar/ Fair values	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	470.738.625.154	470.738.625.154	537.610.744.136	537.610.744.136	Cash and banks
Piutang usaha	376.947.797.307	376.947.797.307	325.908.183.938	325.908.183.938	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.153.903.051	11.153.903.051	10.490.576.042	10.490.576.042	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	2.053.365.007	2.053.365.007	2.053.362.115	2.053.362.115	Other non-current assets
Investasi saham	433.975.500.000	433.975.500.000	422.797.125.000	422.797.125.000	Investment in shares
Total	1.294.869.190.519	1.294.869.190.519	1.298.859.991.231	1.298.859.991.231	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	278.213.468.966	278.213.468.966	286.360.686.113	286.360.686.113	Trade payables
Utang lain-lain	6.152.520.896	6.152.520.896	8.627.209.680	8.627.209.680	Other payables
Beban akrual	1.105.765.401	1.105.765.401	1.386.258.706	1.386.258.706	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.331.398.652	5.331.398.652	3.642.950.929	3.642.950.929	Short-term employee benefit liability
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	167.655.159.955	167.655.159.955	173.918.250.692	173.918.250.692	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts, net of current maturities:
Liabilitas sewa	179.444.220.518	179.444.220.518	218.144.743.392	218.144.743.392	Lease liabilities
Total	637.902.534.388	637.902.534.388	692.080.099.512	692.080.099.512	Total

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The fair value of cash and banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefit liability approximate their carrying values due to their short-term nature.

Nilai tercatat dari pembiayaan atas perolehan aset tetap, liabilitas sewa, liabilitas keuangan lainnya dengan tingkat suku bunga yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena mendekati tingkat suku bunga pasar.

The carrying amount of the financing for the acquisition of fixed assets, lease liabilities, other financial liabilities with interest rates that approximate their fair values due to approach market interest rates.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan investasi saham yang tidak memiliki kuota pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%) dicatat pada biaya perolehan.

Non-current financial assets which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (other non-current assets - security deposits and investment in shares that do not have a market quota with an ownership interest below 20%) are measured at cost.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

31 Maret 2024/ March 31, 2024					
	Total	Level 1	Level 2	Level 3	
Investasi pada saham – FVTPL	433.975.500.000	432.230.500.000	-	1.745.000.000	Investment in shares – FVTPL
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Total	Level 1	Level 2	Level 3	
Investasi pada saham – FVTPL	422.797.125.000	421.052.125.000	-	1.745.000.000	Investment in shares – FVTPL

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The Group's fair value hierarchy as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

For the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no transfers between each level fair value measurements.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp468.787.408 (31 Desember 2023 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp1.522.455.896), terutama akibat biaya bunga utang jangka panjang dan liabilitas sewa dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena piutang pihak-pihak berelasi dan beberapa pembelian dalam mata uang Rupiah atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang Dolar AS, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraph di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp25.688.833 (31 Desember 2023 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp23.019.616), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas utang dagang dalam Dolar AS.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Interest rate risk (continued)

At March 31, 2024, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended March 31, 2024 would have been Rp468,787,408 (December 31, 2023 would have been Rp1,522,455,896) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate long-term loans and lease liabilities.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk since due from related parties and the costs of some purchases are either denominated in Rupiah or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of Group are denominated in currencies other than US Dollar, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Company has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

At March 31, 2024, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah 10% against the Dollar depreciated/appreciated by, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended March 31, 2024 would have been Rp25,688,833 (December 31, 2023 would have been Rp23,019,616) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and trade payables denominated in US Dollar.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, manajemen menerapkan kebijakan-kebijakan tertentu untuk memastikan pembayaran antara pihak hubungan berelasi dan pihak ketiga dilakukan tepat waktu.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
Pada tanggal 31 Maret 2024					As of March 31, 2024
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	13.447.525.544	13.447.525.544	-	-	Related parties
Pihak ketiga	264.765.943.422	264.765.943.422	-	-	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	1.204.900.000	1.204.900.000	-	-	Related parties
Pihak ketiga	4.947.620.896	4.947.620.896	-	-	Third parties
Beban akrual	1.105.765.401	1.105.765.401	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.331.398.652	5.331.398.652	-	-	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	347.099.380.473	167.655.159.955	179.444.220.518	-	Principal
Beban bunga masa depan	38.367.821.554	26.819.007.304	11.548.814.250	-	Future imputed interest charges

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, management implements certain policies to ensure payments between related parties and third parties are made on time.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
Pada tanggal 31 Desember 2023					As of December 31, 2023
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	11.646.341.215	11.646.341.215	-	-	Related parties
Pihak ketiga	274.714.344.898	274.714.344.898	-	-	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	461.897.597	461.897.597	-	-	Related parties
Pihak ketiga	8.165.312.083	8.165.312.083	-	-	Third parties
Beban akrual	1.386.258.706	1.386.258.706	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.642.950.929	3.642.950.929	-	-	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	392.062.994.084	173.918.250.692	218.144.743.392	-	Principal
Beban bunga masa depan	47.642.611.027	31.089.656.120	16.552.954.907	-	Future imputed interest charges

e. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

e. Changes in liabilities arising from financing activities

	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ For the three-month period ended March 31, 2024					
Biaya bunga yang masih harus dibayar	767.258.706	(9.427.740.547)	9.347.247.242	686.765.401	Accrued interest
Liabilitas sewa	392.062.994.084	(44.993.113.635)	29.500.024	347.099.380.473	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	392.830.252.790	(54.420.854.182)	9.376.747.266	347.786.145.874	Total liabilities from financing activities
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023/ For the three-month period ended March 31, 2023					
Biaya bunga yang masih harus dibayar	302.926.225	(3.587.452.518)	3.648.536.829	364.010.536	Accrued interest
Liabilitas sewa	126.158.669.441	(32.448.255.187)	124.893.835.129	218.604.249.383	Lease liabilities
Utang kepada pihak berelasi	25.000.000.000	(25.000.000.000)	-	-	Due to a related party
Liabilitas keuangan lainnya	528.015.961	(192.898.707)	-	335.117.254	Other financial liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	151.989.611.627	(61.228.606.412)	128.542.371.958	219.303.377.173	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lain-lain' mencakup efek penambahan dan pengurangan aset hak-guna melalui liabilitas sewa.

The 'Others' column includes the effect of additions and deduction of right-of-use assets through lease liabilities.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING**

Perjanjian jasa pengangkutan batu bara

Pada tanggal 2 Mei 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Multi Tambangjaya Utama ("MUTU"), pihak ketiga, dimana MUTU menunjuk Perusahaan melakukan pekerjaan pengangkutan batubara (hauling) dan penyediaan alat angkut. Perusahaan akan menerima pembayaran atas pekerjaan yang disebut di atas sesuai dengan tagihan yang telah disetujui. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Mei 2019 sampai dengan 30 April 2023. Pada tanggal 15 Juli 2022, MUTU dan Perusahaan melakukan amandemen perubahan harga dan perpanjangan jangka waktu dari 1 Mei 2019 sampai 31 Desember 2026.

Pada tanggal 2 Januari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), pihak berelasi, dimana MIP menunjuk Perusahaan sebagai subkontraktor untuk melaksanakan jasa-jasa kerja penambangan, seperti jasa pengangkutan *coal hauling, dirty coal* dan produk *washing plant* yang berkaitan dengan pekerjaan penambangan. Perusahaan akan menerima pembayaran atas pekerjaan yang disebut di atas sesuai dengan tagihan yang telah disetujui. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2020. Pada tanggal 20 April 2020, MIP dan Perusahaan melakukan amandemen perubahan harga. Pada tanggal 4 Januari 2021, MIP dan Perusahaan memperbaharui perjanjian ini untuk mengubah biaya pengangkutan batubara mulai 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 15 Maret 2021, MIP dan Perusahaan melakukan amandemen perubahan harga. Pada tanggal 31 Desember 2021, MIP dan Perusahaan mengadakan perjanjian baru mengenai perjanjian kerjasama pengangkutan batubara yang berlaku mulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan dan MIP sepakat untuk menyatakan perpanjangan perjanjian mengenai kerjasama pengangkutan batubara dengan nomor dokumen No.039/MIP-MHA/XII/2022 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES**

Coal hauling services agreement

On May 2, 2019, the Company entered into an agreement with PT Multi Tambangjaya Utama ("MUTU"), a third party, whereby MUTU appointed the Company to carry out the work of coal hauling and providing transportation equipment. The company will receive payment for the work mentioned above in accordance with the approved invoice. This agreement is valid from May 1, 2019 to April 30, 2023. On July 15, 2022, MUTU and the Company amended this agreement to price changes and extended the term from May 1, 2019 to December 31, 2026.

On January 2, 2020, the Company entered into an agreement with PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a related party, whereby MIP appointed the Company as a subcontractor to carry out mining work services, such as coal hauling services, dirty coal and related washing plant products with mining work. The Company will receive payment for the work mentioned above in accordance with the approved invoice. This agreement is valid until December 31, 2020. On April 20, 2020, MIP and the Company made an amendment to the price change. On January 4, 2021, MIP and the Company renewed this agreement to change the coal hauling costs from January 1, 2021 to December 31, 2021. On March 15, 2021, MIP and the Company made an amendment to the price change. On December 31, 2021, MIP and the Company entered into a new agreement regarding a joint coal hauling agreement which is valid from January 1, 2022 to December 31, 2022.

On December 30, 2022, the Company and MIP agreed to stated agreement extension regarding cooperation in coal transportation with document number No.039/MIP-MHA/XII/2022 which is valid from January 1, 2023 to December 31, 2023.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

Perjanjian jasa pengangkutan batu bara (lanjutan)

Pada tanggal 5 April 2023, Perusahaan dan MIP mengadakan amendemen perjanjian mengenai kerjasama pengangkutan batubara untuk memperpanjang durasi kontrak dengan nomor dokumen No.005/MIP-MHA/IV/2023 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027.

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"), pihak ketiga, dimana PAMA menunjuk Perusahaan melakukan pekerjaan pengangkutan batubara (*hauling*) dan penyediaan alat angkut dengan unit Prime Mover dan Dump Truck. Perusahaan akan menerima pembayaran atas pekerjaan yang disebut di atas sesuai dengan tagihan yang telah disetujui. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian dan akan berakhir sesuai dengan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 5 Januari 2021, PAMA dan Perusahaan kembali memperbaharui perjanjian untuk mengubah daftar dan harga satuan sewa unit melalui perjanjian baru No. JIEP/SEM/21/0034/SP. Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan melakukan amendemen perjanjian ini untuk mengubah tentang perpajakan.

Pada tanggal 9 Maret 2022, PAMA dan Perusahaan juga memperbaharui perjanjian untuk mengubah daftar dan harga satuan sewa unit Dump Truck melalui perjanjian baru No. JIEP/SEM/22/0489/SP.

Pada tanggal 9 November 2023, PAMA dan Perusahaan kembali memperbaharui perjanjian untuk mengubah daftar dan harga satuan sewa unit Dump Truck melalui perjanjian baru No. JIEP/SEM/23/1610/SP. Pada tanggal 13 Desember 2023, Perusahaan melakukan amendemen perjanjian ini untuk menambah 7 unit Dump Truck.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Coal hauling services agreement (continued)

On April 5, 2023, the Company and MIP entered into an amendment to the agreement regarding coal hauling cooperation to extend the duration of the contract with document number No.005/MIP-MHA/IV/2023 which is valid from 1 January 2023 to December 31, 2027.

In 2017, the Company entered into an agreement with PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"), a third party, whereby PAMA appointed the Company to carry out coal hauling and providing of transportation equipment with Prime Mover and Dump Truck units. The company will receive payment for the work mentioned above in accordance with the approved invoice. This agreement is valid from the date of signing of the agreement and will end in accordance with the agreement of the parties.

On January 5, 2021, PAMA and the Company again renewed the agreement to change the list and unit rental unit prices through a new agreement No. JIEP/SEM/21/0034/SP. On June 27, 2023, the Company amended this agreement to change taxation.

On March 9, 2022, PAMA and the Company also renewed the agreement to change the list and rental unit price for the Dump Truck unit through a new agreement No. JIEP/SEM/22/0489/SP.

On November 9, 2023, PAMA and the Company again renewed the agreement to change the list and unit rental unit price Dump Truck through a new agreement No. JIEP/SEM/23/1610/SP. On December 13, 2023, the Company amended this agreement to additional 7 unit Dump Truck.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

Perjanjian jasa pengangkutan batu bara (lanjutan)

Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Indonesia Pratama ("IP"), pihak ketiga, dimana IP menunjuk Perusahaan menyediakan pengangkutan batubara serta penyediaan tenaga kerja dan personel pengawasan. Perjanjian ini berlaku selama lima (5) tahun dari tanggal perjanjian. Pada tanggal 18 Februari 2021, IP dan Perusahaan melakukan amandemen perjanjian ini untuk mengubah tarif pengangkutan batubara. Pada tanggal 30 Agustus 2021, IP dan Perusahaan melakukan amandemen perjanjian ini untuk mengubah tarif pengangkutan batubara. Pada tanggal 16 Maret 2022, IP dan Perusahaan melakukan amandemen perjanjian ini untuk mengubah jangka waktu perjanjian yang sampai dengan 31 Desember 2027.

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT SIMS Jaya Kaltim ("SIMS"), pihak ketiga, dimana SIMS menunjuk Perusahaan melakukan pemuatan dan transportasi batubara area SM menuju Crushing Facility. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2020. Pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan dan SIMS mengadakan perjanjian atas sewa menyewa peralatan pertambangan. Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021. Pada tanggal 24 Mei 2021, Perusahaan dan SIMS memperbaharui perjanjian ini untuk mengubah harga kontrak dan harga sewa. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan SIMS melakukan penambahan periode jangka waktu dimulai sejak tanggal 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022. Pada tanggal 30 September 2022, SIMS dan Perusahaan melakukan perjanjian pemuatan dan pengangkutan batubara di area SM-A menuju Crushing Facility. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan dan SIMS sepakat untuk menyatakan perpanjangan perjanjian mengenai kerjasama pengangkutan batubara yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Maret 2024. Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan dan SIMS sepakat untuk tidak melanjutkan kerjasama pengangkutan batubara yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2024.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Coal hauling services agreement (continued)

On March 9, 2017, the Company entered into an agreement with PT Indonesia Pratama ("IP"), a third party, whereby IP appointed the Company to provide coal hauling as well as provide labor and supervisory personnel. This agreement is valid for five (5) years from the date of the agreement. On February 18, 2021, IP and the Company amended this agreement to change the coal hauling rates. On August 30, 2021, IP and the Company amended this agreement to change the coal hauling rates. On March 16, 2022, IP and the Company amended this agreement to change the term of the agreement to December 31, 2027.

On December 29, 2017, the Company entered into an agreement with PT SIMS Jaya Kaltim ("SIMS"), a third party, whereby SIMS appointed the Company to load and coal hauling from the SM area to the Crushing Facility. This agreement is valid until December 31, 2020. On December 28, 2020, the Company and SIMS entered into an agreement to lease mining equipment. This agreement starts from January 1, 2021 to December 31, 2021. On May 24, 2021, the Company and SIMS renewed this agreement to change the contract price and rental price. On December 31, 2021, the Company and SIMS made additional time periods starting from January 1, 2022 to December 31, 2022. On September 30, 2020, SIMS and the Company entered into an agreement to load and coal hauling from the SM-A area to the Crushing Facility. This agreement is valid until December 31, 2022.

On December 30, 2022, the Company and SIMS agreed to stated agreement extension regarding cooperation in coal transportation which is valid from January 1, 2023 to March 31, 2024. On December 18, 2023, the Company and SIMS agreed to end the agreement regarding cooperation in coal transportation which is valid per January 1, 2024.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

Perjanjian jasa pengangkutan batu bara (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Kideco Jaya Agung ("KJA"), pihak ketiga, dimana KJA menunjuk Perusahaan melakukan pengangkutan batubara. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015. Pada tanggal 27 Mei 2020, Perusahaan melakukan amandemen perjanjian ini untuk mengubah tarif pengangkutan batubara dan memperpanjang kontrak hingga 31 Desember 2022. Pada tanggal 1 Desember 2022, Perusahaan melakukan amandemen perjanjian ini untuk mengubah tarif pengangkutan batubara dan memperpanjang kontrak hingga 31 Desember 2023.

Pada tanggal 1 Juni 2023, Perusahaan dan KJA sepakat untuk menyatakan perpanjangan perjanjian mengenai kerjasama pengangkutan batubara yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027.

Pada tanggal 23 Juni 2020, KJA juga menunjuk Perusahaan melakukan pekerjaan pengangkutan batubara (hauling) dan penyediaan alat angkut dengan unit Dump Truck. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 13 Maret 2023. Pada tanggal 31 Maret 2022, KJA, PAMA dan Perusahaan melakukan perjanjian bersama. Perjanjian ini bermaksud untuk mengalihkan sebagian hak dan kewajiban KJA kepada PAMA untuk pekerjaan pengangkutan batubara dan penyediaan alat angkut dengan unit *Dump Truck*. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 13 Maret 2023. Pada tanggal 13 Maret 2023, Perusahaan melakukan amandemen perjanjian ini untuk memperpanjang kontrak hingga 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian dengan KJA dan PAMA masih dalam proses.

Pada tanggal 5 Mei 2023, Perusahaan dan PT Darma Henwa Tbk ("DH"), pihak ketiga, mengadakan perjanjian pemuatan batubara, pengangkutan batubara, dan perawatan jalan pengangkutan. Perjanjian ini berlaku dari 15 April 2023 sampai dengan 14 April 2031.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Coal hauling services agreement (continued)

On December 28, 2012, the Company entered into an agreement with PT Kideco Jaya Agung ("KJA"), a third party, whereby KJA appointed the Company to coal hauling. This agreement is valid until December 31, 2015. On May 27, 2020, the Company amended this agreement to change the coal hauling rates and extend the contract until December 31, 2022. On December 1, 2022, the Company amended this agreement to change the coal hauling rates and extend the contract until December 31, 2023.

On June 1, 2023, the Company and KJA agreed to stated agreement extension regarding cooperation in coal transportation which is valid from January 1, 2023 to December 31, 2027.

On June 23, 2020, KJA also appointed the Company to carry out coal hauling and transportation equipment with Dump Truck units. This agreement is valid until March 13, 2023. On March 31, 2022, KJA, PAMA, and the Company entered into a joint agreement. This agreement intends to transfer some of KJA's rights and obligations to PAMA to carry out coal hauling and transportation equipment with Dump Truck. This agreement is valid until March 13, 2023. On March 13, 2023, the Company amended this agreement to extend the contract until December 31, 2023. Until, the completion date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement with KJA and PAMA is still in process.

On May 5, 2023, the Company and PT Darma Henwa Tbk ("DH"), a third party, entered into an agreement coal loading, coal hauling, and road maintenance. This agreement which is valid from April 15, 2023 until April 14, 2031.

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2024
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. TRANSAKSI NONKAS

35. NON-CASH TRANSACTIONS

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			Activities not affecting cash flows
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	485.000.000	38.912.471.120	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	10.020.515.000	13.186.600.000	Acquisition of fixed assets through advance payment for purchase of assets
Reklasifikasi dari aset tetap ke aset hak-guna	2.059.009.009	86.140.000.000	Reclassification from fixed assets to right-of-use assets